

ABSTRAK

Konsep untuk desain busana ini berjudul “Dawning Weald” yang memiliki makna keadaan hutan di awal, sebelum terjadinya kebakaran. Desain ini terinspirasi dari fenomena kebakaran hutan yang sering terjadi belakangan ini. Kebakaran hutan yang terjadi dapat disebabkan oleh faktor manusia maupun faktor alami yang memberikan dampak negatif kepada makhluk hidup di sekitarnya.

Busana yang dibuat merupakan busana *ready-to-wear*, yaitu busana yang siap pakai. Sesuai dengan inspirasi, desainer bermaksud membuat koleksi yang menggambarkan tahapan keadaan kebakaran hutan tersebut secara visual melalui motif yang terdapat pada busana. Tahapan kebakaran hutan tersebut akan memperlihatkan kilas balik kondisi hutan sebelum terjadinya kebakaran yang menjadi simbol akan harapan bagi masa depan hutan yang lebih baik. Motif dan busana akan didesain oleh desainer sendiri sehingga terciptanya desain yang baru dan tidak pasaran. Warna menggunakan warna hijau, abu, dan coklat dengan sentuhan warna oranye kemerahan yang mencerminkan api yang membakar hutan tersebut.

Rancangan busana, siluet, bahan dan teknik disesuaikan dengan konsep yang dipilih. Busana menggunakan beberapa siluet yaitu *A-line* dan *H-line*. Material menggunakan kain *satin velvet* dan *chiffon* sedangkan teknik produksi yang digunakan yaitu teknik jahit, *digital printing*, dan *slash quilt*. Pembuatan busana ini diawali dengan pembuatan motif, pembuatan pola, pemotongan, dan penyatuan kain yang dijahit bersamaan dengan *slash quilt* yang sudah dibuat terpisah. Barulah terakhir *zipper* dan *lining* dipasang.

Koleksi busana ini diharapkan menjadi sebuah rancangan baru yang memiliki keunikan tersendiri yang dapat diterima oleh masyarakat dan memiliki nilai jual. Koleksi ini ditujukan untuk wanita berusia 20–40 tahun yang menyukai *printed fashion* dan ingin menampilkan kesan yang *chic*, minimalis, dan modern melalui penggunaan busana tersebut.

Kata kunci : *kebakaran hutan, digital printing, ready-to-wear, chic, minimalis*

ABSTRACT

The concept of this design is titled "Dawning Weald" which has a meaning that describes the initial state of the forest, before the forest fires happened. This design is inspired by the phenomenon of forest fires which often occur nowadays. Forest fires can be caused by human factors or natural factors that negatively impact the living things around.

The type of clothing is ready-to-wear, clothing made in standard sizes. In accordance with the inspiration, the designer intends to create a collection that illustrates the stages of the forest fire situation visually through patterns which are found on the clothing. These stages of forest fires will show a flashback of the forest's initial state before the forest fires occur and it will become a symbol of hope for the forest's better future. Patterns and clothing will be designed by the designer herself so there will be a new design created and by using green, gray and brown colors with a touch of reddish-orange color that reflects the fire burning, it won't be mainstream.

The clothing design, silhouette, materials, and technique are conformed with the selected concept. Clothing uses some silhouettes like A-line and H-line. Materials used are satin velvet fabric and chiffon while the production techniques used are sewing techniques, digital printing, and slash quilt. The production of this clothing is started by the making of patterns, cutting, and unification of fabric sewn together with the slash quilt that has been made separately. And for the last part is the attachment of zipper and lining.

This fashion collection is expected to be a new design that has unique characteristics, can be accepted by the community, and has sales value. The sales targets for this collection are 20-40 year old women who love printed fashion and want to display the impression of chic, minimalist and modern through the use of this clothing.

Keywords : forest fires, digital printing, ready-to-wear, chic, minimalist

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Perancangan | 2 |
| 1.4 Batasan Masalah..... | 3 |
| 1.5 Metode Perancangan | 3 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 5 |
| 2.1 Teori Desain | 5 |
| 2.1.1 Pengertian Desain | 5 |
| 2.1.2 Unsur Desain..... | 5 |
| 2.1.3 Prinsip Desain | 10 |
| 2.2 Teori Fashion | 11 |
| 2.2.1 Tren Fashion | 12 |
| 2.3 Teori Busana | 13 |
| 2.3.1 Fungsi Busana | 13 |
| 2.3.2 Busana <i>Ready-to-Wear</i> | 14 |
| 2.4 Teori Pola dan Jahit..... | 15 |
| 2.4.1 Pengertian Pola Busana..... | 15 |
| 2.4.2 Pengertian Pola Dasar dan Pecah Pola..... | 17 |
| 2.4.3 Pengertian Jahit..... | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5 Teori Tekstil..... | 18 |
| 2.5.1 <i>Printing</i> | 20 |
| 2.5.2 Jenis Kain..... | 21 |
| 2.5.2.1 <i>Satin</i> | 21 |
| 2.5.2.2 <i>Chiffon</i> | 21 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI | 23 |
| 3.1 Kebakaran Hutan..... | 23 |
| 3.1.1 Jenis Kebakaran Hutan..... | 23 |
| 3.1.2 Segitiga Api | 25 |
| 3.2 Volcanize..... | 26 |
| BAB IV KONSEP PERANCANGAN | 27 |
| 4.1 Perancangan Umum | 27 |
| 4.1.1 <i>Image Board</i> | 27 |
| 4.1.2 Konsep | 27 |
| 4.1.3 Koleksi Desain | 28 |
| 4.2 Perancangan Khusus | 29 |
| 4.2.1 Desain I | 29 |
| 4.2.2 Desain II..... | 30 |
| 4.2.3 Desain III | 31 |
| 4.2.4 Desain IV | 32 |
| 4.3 Perancangan Detail..... | 33 |
| 4.3.1 <i>Digital Printing</i> | 33 |
| 4.3.2 <i>Slash Quilt</i> | 33 |
| BAB V PENUTUP | 35 |
| 5.1 Kesimpulan | 35 |
| 5.2 Saran..... | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA | 37 |
| BIODATA PENULIS | 39 |
| LAMPIRAN | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Metode Perancangan | 3 |
| Tabel 2.1 Pengolahan bahan dasar tekstil | 20 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Garis | 6 |
| Gambar 2.2 <i>Color Wheel</i> | 8 |
| Gambar 2.3 Warna Primer | 9 |
| Gambar 2.4 Warna Sekunder | 9 |
| Gambar 2.5 Warna Tersier..... | 10 |
| Gambar 2.6 <i>Digital Printing</i> | 21 |
| Gambar 3.1 Kebakaran Hutan..... | 24 |
| Gambar 3.2 Segitiga Api..... | 25 |
| Gambar 3.3 Volcanize dalam “Trend Forecasting 2014: Tradition Revolution” .. | 26 |
| Gambar 4.1 <i>Image Board</i> | 27 |
| Gambar 4.2 Ilustrasi Fashion | 28 |
| Gambar 4.3 Ilustrasi Fashion I..... | 29 |
| Gambar 4.4 Ilustrasi Fashion II..... | 30 |
| Gambar 4.5 Ilustrasi Fashion III | 31 |
| Gambar 4.6 Ilustrasi Fashion IV | 32 |
| Gambar 4.7 Motif Tahapan Kebakaran Hutan..... | 33 |
| Gambar 4.8 Teknik <i>Slash Quilt</i> | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran A : Ukuran Model dan Pola Kecil | 40 |
| Lampiran B : Material | 59 |
| Lampiran C : Dokumentasi Busana | 60 |
| Lampiran D : Gambar Teknik | 63 |
| Lampiran E : Ilustrasi Fashion | 77 |
| Lampiran F : Reka Bahan | 80 |
| Lampiran G : Proses Pembuatan | 81 |
| Lampiran H : Rincian Harga Material | 83 |
| Lampiran I : <i>Mind Map</i> | 85 |